

Effectiveness of Implementation of Siskeudes And Financial Reports of Village Funds in Rejang Lebong Regency

Efektifitas Penerapan Siskeudes dan Laporan Keuangan Dana Desa di Kabupaten Rejang Lebong

Dwi Sinta¹⁾; Gayatri²⁾

¹⁾ Program Study of Accounting Pat Petulai University, Rejang lebong, Bengkulu, Indonesia

²⁾ Economics and Business Faculty, Udayana University, Bali, Indonesia

Email: ¹⁾ sintawidodi@gmail.ac.id

How to Cite :

Sinta, D., Gayatri. (2021). Efektifitas Penerapan Siskeudes dan Laporan Keuangan Dana Desa di Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3). DOI:

ARTICLE HISTORY

Received [1 Juni 2021]

Revised [10 Juni 2021]

Accepted [3 juli 2021]

KEYWORDS

Effectiveness,
Siskeudes, Financial
Statements

This is an open access
article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
license



ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Rejang yang bertujuan untuk melihat seberapa efektif penerapan Sistem Informasi Keuangan Desa terhadap laporan keuangan dana desa. Penelitian ini menjaga akuntabilitas keuangan desa melalui pemakaian sistem informasi tersebut. Laporan keuangan merupakan informasi dalam pengambilan keputusan manajemen. Metode yang digunakan adalah metode regresi sederhana dengan pengambilan sampel memakai kuisisioner dengan kriteria yang telah ditetapkan. Dari hasil penyebaran kuisisioner, data yang dapat diolah sebanyak 67 kuisisioner. Nilai F hitung 19.833 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,005$ artinya dalam penelitian dapat digunakan untuk memprediksi variabel efektifitas penerapan SISKEUDEUS dan laporan keuangan dana desa. Maka dapat disimpulkan implementasi penerapan Sistem Informasi Keuangan Desa terhadap laporan keuangan dana desa berjalan secara efektif, adapun korelasi sebesar 0,484 dan koefisien determinasi (Rsquare) sebesar 0,243 menunjukkan pengaruh variable efektifitas penerapan siskeudes terhadap laporan keuangan dana desa sebesar 24,4%.

ABSTRACT

This research was conducted in Rejang Regency which aims to see how effective the application of village financial information system to village fund financial statements. This research is useful as an evaluation material for local governments in placing human resources engaged in financial management on the other hand information systems help operators in making financial reporting effectively, appropriately and financial reporting in accordance with village government accounting standards. The method used is a simple regression method with the retrieval of questionnaire sampel with predefined criteria. From the results of the dissemination of questionnaire data that can be processed as many as 67 questionnaires. The results of a simple regression test in the study with a value of F count 19,833 with a significance level of $0.000 < 0.005$ means that in the study can be used to predict the variable effectiveness of the implementation of siskeudes and financial statements of village funds in other words, namely the implementation of the Village Financial Information System on the financial statements of village funds in an effective manner. Korelasi of 0.484 and coefficient of determination (Rsquare) of 0.243 can be concluded the influence of variable effectiveness of the implementation of siskeudes on the financial report of village funds by 24.4%.

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-undang nomor 16 Tahun 2014 tentang Desa, Desa diberikan kewenangan dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat desa. Selain diperkuat kewenangannya, desa juga diberikan sumber-sumber pendapatan. Pendapatan dana desa bersumber dari pendapatan asli daerah, dana desa dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), bagian dari hasil pajak daerah dan retribusi Kabupaten/Kota (Paling sedikit 10%), Alokasi Dana Desa (ADD), bantuan keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi dan Kabupaten/Kota, hibah, sumbangan pihak ketiga atau pendapatan desa lainnya yang sah. Pengalokasian dana desa di Kabupaten Rejang Lebong pada Tahun 2021 bersumber dari pemerintah daerah dengan melakukan perhitungan rincian dana pada setiap desa yang secara merata dan berkeadilan berdasarkan alokasi dasar, alokasi afirmasi, Alokasi kinerja dan alokasi formula, 65% alokasi dasar sebesar Rp 75.152.029.000. Alokasi Afirmasi 1% anggaran dana desa dibagi secara proporsional kepada desa tetinggal yang memiliki jumlah penduduk miskin tinggi dengan total di 15 kecamatan sebesar Rp 3.088.638.000. Alokasi formula sebesar Rp 31.500.633.000 dengan persentasi 31% pada kriteria dilihat dari jumlah penduduk, angka kemiskinan desa, luas wilayah desa dan tingkat kesulitan geografis, 13% diperuntukan untuk Alokasi kinerja sebesar Rp 3.457.836.000 kepada jumlah desa nasional yang memiliki hasil kinerja terbaik.

LANDASAN TEORI

Dana desa yang digulirkan pemerintah bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik yang ada di desa, memajukan perekonomian desa dan mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa sehingga memperlihatkan output yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. Dalam penyaluran dana desa pemerintah menerapkan asas transparan, akuntable, partisipatif, tertib dan disiplin anggaran, hal ini di terapkan agar prioritas pemerintah terhadap permasalahan di desa dapat teratasi. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) bersinergi dengan kementerian dan pemerintah daerah untuk memperkuat sistem pengendalian internal pengelolaan keuangan desa melalui pengembangan aplikasi sistem pengelolaan keuangan desa, sistem aplikasi ini dinamakan SISKEUDES (Sistem Keuangan Desa) yang bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas. Dalam implementasi aplikasi tersebut dilakukan secara bertahap dan mencapai 33,17 % atau 24.863 dari 74.954 diharapkan pada tahun 2019 sudah mencapai 100%. Dalam rencana kerja pemerintah daerah Kabupaten Rejang Lebong tahun 2020 dijelaskan bahwa salah satu pemberdayaan masyarakat dan Desa dalam mewujudkan keberhasilan pembangunan yaitu salah satunya Perlunya pendampingan pengelolaan dana desa. Pada juli tahun 2016 Kepala Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan menyerahkan aplikasi sistem keuangan desa dan melakukan implementasi bimbingan teknis, kunjungan kerja ini disambut oleh wakil bupati Rejang lebong. Pada tahun 2020 implementasi Sistem Keuangan Desa sudah terealisasi di 112 desa yang tersebar di 15 kecamatan sedangkan untuk pencatatan aset desa di kabupaten Rejang Lebong menggunakan aplikasi Sistem Pengelolaan Aset Desa (SIPADES). Fitur-fitur aplikasi tersebut dibuat sederhana dan user friendly sehingga memudahkan bagi pengguna, dengan satu kali poses penginputan transaksi yang ada dapat menghasilkan output berupa dokumen penatausahaan dan laporan-laporan sesuai dengan perundangan-undangan. Keduanya dilengkapi dengan sistem pengendalian intern guna mendorong Aparat Pengawas Interen Pemerintah (APIP) ikut serta dalam satuan tugas pemerintah daerah dalam implementasi SISKEUDES.

METODE PENELITIAN

Secara hakikatnya penelitian terbagi menjadi dua yaitu Metode penelitian kualitatif dan Metode penelitian kuantitatif. Menurut sugiyono penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijabarkan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kualitatif menggunakan teknik analisa yang mendalam dengan cara mengkaji satu persatu masalah yang ada dalam kasus. Tujuan dari metode kualitatif untuk menjelaskan fenomena yang terjadi di masyarakat secara mendalam dengan teknik pengumpulan data, semakin dalam data yang di teliti maka akan semakin baik dan terjawab penelitian tersebut. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu responden yang dipilih benar-benar mengetahui tentang pelaporan dana desa, penelitian menggunakan kuisisioner atau angket sebagai alat uji, populasi penelitian ini adalah Kecamatan yang ada di kabupaten Rejang Lebong dengan sampling data desa yang sudah menggunakan sistem keuangan desa dengan kriteria yang sudah ditetapkan dalam pengujian data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi pengumpulan data adalah jumlah kuisisioner yang di sebarkan pada desa di kecamatan khususnya kabupaten Rejang Lebong sebanyak 7 kecamatan di 20 desa dengan total 100 responden, data responden yang dapat diolah sebanya 67 kuisisioner. Pengumpulan data dalam bentuk kuisisioner dengan yang langsung didampingi oleh peneliti sehingga setiap pertanyaan dalam kuisisioner dapat dipahami dengan jelas oleh para responden adapun kuisisioner kepada responden yang dikembalikan dengan memenuhi persyaratan tertera pada table dibawah ini :

Tabel 1
Sebaran Kuisisioner

| No | Kecamatan | Desa | Sebaran Kuisisioner | Kuisisioner Kembali |
|--------------|--------------------|--------------------|---------------------|---------------------|
| 1 | Bermani Ulu | Tebat Pulau | 5 | 5 |
| | | Selamat Sudiarjo | 5 | 5 |
| | | Tebat Tenong Dalam | 5 | 5 |
| | | Pagar Gunung | 5 | 3 |
| | | Barumanis | 5 | 2 |
| | | Sukarami | 5 | 2 |
| 2 | Curup selatan | Watas marga | 5 | 4 |
| 3 | Curup Utara | Kota Pagu | 5 | 4 |
| | | Lubuk Kembang | 5 | 1 |
| 4 | Selupu Rejang | Tanjung Beringin | 5 | 4 |
| | | Cawang Lama | 5 | 1 |
| | | Mojorejo | 5 | 4 |
| | | Sambirejo | 5 | 1 |
| | | Suban Ayam | 5 | 1 |
| 5 | Sindang beliti | Kali Padang | 5 | 1 |
| | | Lawang agung | 5 | 5 |
| 6 | Sindang Beliti ulu | Lubuk Belimbing | 5 | 5 |
| 7 | Sindang Kelingi | Kayu Manis | 5 | 4 |
| | | Belitar sebrang | 5 | 5 |
| | | Air dingin | 5 | 5 |
| Total | | | 100 | 67 |

Sumber : Data diolah, 2021

Uji Validitas

Untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini maka diadakan uji validitas dan uji realibilitas terhadap pertanyaan didalam kuisisioner tersebut. Uji Validitas ini untuk mengetahui kevalidan dan

kesesuaian kuisiener yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden. Adapun hasil dari uji Validitas dan Uji reliabilitas efektifitas penerapan Sistem Keuangan Dana Desa dan (SISKEUDES) dan laporan keuangan dana desa tersebut tergambar pada table dibawah ini :

Tabel 3. Correlations

| | | Total |
|-------|---------------------|--------|
| X1 | Pearson Correlation | .278* |
| | Sig. (2-tailed) | .023 |
| | N | 67 |
| X2 | Pearson Correlation | .367** |
| | Sig. (2-tailed) | .002 |
| | N | 67 |
| X3 | Pearson Correlation | .342** |
| | Sig. (2-tailed) | .005 |
| | N | 67 |
| X4 | Pearson Correlation | .433** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 67 |
| X5 | Pearson Correlation | .312* |
| | Sig. (2-tailed) | .010 |
| | N | 67 |
| X6 | Pearson Correlation | .373** |
| | Sig. (2-tailed) | .002 |
| | N | 67 |
| X7 | Pearson Correlation | .572** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 67 |
| X8 | Pearson Correlation | .530** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 67 |
| X9 | Pearson Correlation | .624** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 67 |
| X10 | Pearson Correlation | .484** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 67 |
| X11 | Pearson Correlation | .630** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 67 |
| X12 | Pearson Correlation | .655** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 67 |
| X13 | Pearson Correlation | .412** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 |
| | N | 67 |
| X14 | Pearson Correlation | .478** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 67 |
| X15 | Pearson Correlation | .600** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 66 |
| X16 | Pearson Correlation | .742** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 66 |
| X17 | Pearson Correlation | .607** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 67 |
| X18 | Pearson Correlation | .702** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 67 |
| X19 | Pearson Correlation | .522** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 67 |
| X20 | Pearson Correlation | .541** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 67 |
| X21 | Pearson Correlation | .683** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 67 |
| Total | Pearson Correlation | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | |
| | N | 67 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data diolah, 2021

Pada tabel 3, dasar pengambilan keputusan uji validitas pearson yaitu kevalidan dalam penelitian ini dapat disimpulkan jika $r_{Hitung} > r_{tabel}$. Dari tabel diatas menunjukkan pernyataan yang diajukan dalam kuisiener ini semuanya valid karena Semua r_{Hitung} lebih besar dari R_{tabel} sebesar 0,253 dengan $n=67$ responden artinya kuisiener dalam penelitian ini dapat diukur.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk melihat apakah kuisiener dalam penelitian memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuisiener tersebut dilakukan secara berulang. Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas α menurut Wiratna Sujerweni (2014), kuisiener dikatakan reliable jika nilai $\alpha > 0,6$ maka kuisiener dalam

penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang baik atau dengan kata lain data hasil kuisioner dapat dipercaya

Tabel 4
Case Processing Summary

| Cases | N | | % | |
|-------|-----------------------|----|---|-------|
| | Valid | 66 | | 98.5 |
| | Excluded ^a | 1 | | 1.5 |
| | Total | 67 | | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber : Data diolah, 2021

Reliability Statistics

| Cronbach's | |
|------------|------------|
| Alpha | N of Items |
| .866 | 21 |

Item-Total Statistics

| | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|--|
| X1 | .867 |
| X2 | .865 |
| X3 | .866 |
| X4 | .868 |
| X5 | .869 |
| X6 | .865 |
| X7 | .858 |
| X8 | .858 |
| X9 | .856 |
| X10 | .861 |
| X11 | .856 |
| X12 | .855 |
| X13 | .864 |
| X14 | .863 |
| X15 | .857 |
| X16 | .852 |
| X17 | .857 |
| X18 | .853 |
| X19 | .860 |
| X20 | .859 |
| X21 | .854 |

Sumber : Data diolah, 2021

Dari tabel dibawah ini menunjukkan pernyataan yang diajukan dalam kuisioner ini semuanya reliabel karena Semua nilai Reliability Statistic pada cronbach's Alpha lebih dai 0,6

Uji Normalitas

Uji normalitas kolmogrov adalah bagian dari uji asumsi klasik diman uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual pada penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Data dinyatakan normal apabila signifikansi kedua variable $> 0,05$ yang berarti sampel berdistribusi normal. Tergambarkan dalam table 5 sebagai berikut:

Tabel 5
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N | | 67 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.72370874 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .075 |
| | Positive | .057 |
| | Negative | -.075 |
| Test Statistic | | .075 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah, 2021

Dari nilai tabel didapat nilai signifikansi 0,200 lebih dari 0,05 maka nilai residual pada penelitian efektifitas penerapan Sistem Keuangan Dana Desa dan laporan Keuangan Dana Desa berdistribusi normal.

Uji Heterokedasitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, Asumsi yang baik dalam uji regresi tidak terjadi masalah heterokedasitisitas. Maka dalam penelitian ini dilakukan uji heterokedasitisitas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heterokedestisitas pada peneltian ini adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heterokedasitisitas.

Tabel 6
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. |
|-------|--------------------------------------|-----------------------------|------------|----------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Coefficients Beta | | |
| 1 | (Constant) | 7.355 | 2.573 | | 2.859 | .006 |
| | EFEKTIFITAS PENERAPAN SISKEUDESUS | -.077 | .038 | -.242 | -2.010 | .049 |

a. Dependent Variable: abs_res
Sumber : Data diolah, 2021

Dalam tabel 6 diperlihatkan bahwa efektifitas penerapan SISKEUDES dengan signifikansi 0,49 lebih besar dari 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa dalam efektifitas penerapan SISKEUDES dan laporan keuangan dana desa tidak terjadi masalah heterokedasitisitas.

Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable memiliki hubungan yang linier. Pada penelitian ini nilai sig.deviation from linearity 0,257 lebih dari 0,05 artinya terdapat hubungan yang linear antara variable efektifitas penerapan SISKEUDES dan Laporan Keuangan Dana Desa.

Tabel 7

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DANA DESA * EFEKTIFITAS PENERAPAN SISKEUDESUS | Between Groups | (Combined) | 16.721 | 18 | 16.721 | 2.372 | .009 |
| | | Linearity | 149.776 | 1 | 149.776 | 21.244 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 8.895 | 17 | 8.895 | 1.262 | .257 |
| | Within Groups | | 338.418 | 48 | 7.050 | | |
| | Total | | 639.403 | 66 | | | |

Sumber : Data diolah, 2021

Uji Regresi

Tabel dibawah ini menyatakan besarnya nilai korelasi atau hubungan yaitu 0,484 dari output tersebut diperoleh koefisien determinansi (R Square) sebesar 0,243 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh Variabel efektifitas penerapan SISKEUDES terhadap Laporan Keuangan Dana Desa sebesar 24,3%.

Tabel 8
Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .484 ^a | .234 | .222 | 2.745 |

a. Predictors: (Constant), EFEKTIFITAS PENERAPAN SISKEUDESUS
Sumber : Data diolah, 2021

Tabel 9
ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 149.776 | 1 | 149.776 | 19.883 | .000 ^b |
| | Residual | 489.627 | 65 | 7.533 | | |
| | Total | 639.403 | 66 | | | |

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DANA DESA

b. Predictors: (Constant), EFEKTIFITAS PENERAPAN SISKEUDESUS
Sumber : Data diolah, 2021

Pada table 9 dari output tersebut diketahui bahwa hitung bahwa F hitung 19.883 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,005$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variable efektifitas penerapan SISKEUDEUS dan Laporan keuangan Dana Desa atau dengan kata lain ada pengaruh variable Dependent efektifitas penerapan SISKEUDES terhadap Laporan Keuangan Dana Desa atau Variabel independent.

Tabel 10
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 35.412 | 4.549 | | 7.784 | .000 |
| | EFEKTIFITAS PENERAPAN SISKEUDESUS | .304 | .068 | .484 | 4.459 | .000 |

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DANA DESA
Sumber : Data diolah, 2021

Signifikansi 0,000 maka variable Efektifitas penerapan SISKEUDES memiliki pengaruh terhadap laporan keuangan dana desa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini bahwa penerapan Sistem Keuangan Dana Desa di Kabupaten Rejang Lebong terhadap Laporan Keuangan dana desa efektif sesuai dengan hipotesis yaitu dalam hal membantu keuangan dana desa. Semakin baik kualitas sistem dan andal informasi maka akan mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Arianto, Ashabul Kahpi."Efektivitas Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)". Alaudin law development Journal Volume 2 Agustus 2020. 183-194.
Gayatri, Made Yenni Latrini. 2018. "Efektivitas Penerapan SISKEUDES dan Laporan Keuangan Dana Desa. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Vol. 114 No. 2, 113-121

- Mardiasmo, 2006. Perwujudan transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik : Suatu Saran Good Governance. Jurnal Akuntansi Pemerintahan, Vol.2 N0.1, Hal 1-17
- Muh Tahir, Aswar Anwar, Samirah Dunakhir. "Analisa Pengelolaan Keuangan Dana Desa di Desa Bululoe kecamatan turatea Kabupaten Jeneponto"
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No.114 Tahun 2014 tentang Pengolahan Keuangan Desa Republik Indonesia. 2010. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah
- Sugiyono. (2012) . Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun (2004) tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.